

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini menyebabkan transaksi jual-beli yang dilakukan antara produsen dan konsumen menjadi lebih luas (global) yaitu tidak hanya terjadi dalam pasar domestik, tetapi juga dalam pasar internasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut berperan serta dalam perdagangan internasional. Pasar modal merupakan salah satu contoh adanya kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih modern dibidang ekonomi. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Salah satu perusahaan yang ada dalam pasar modal ialah perusahaan manufaktur (Suciptyasa, 2013).

Beberapa alasan pemilihan perusahaan manufaktur yaitu: Untuk menghomogenitaskan data sehingga hasil yang diperoleh dapat bersifat mengkhusus pada satu jenis perusahaan, perusahaan manufaktur

merupakan perusahaan yang paling banyak terdaftar dalam BEI sehingga sampel yang didapat semakin banyak, industri manufaktur merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia dan merupakan jenis industri yang kemungkinan pembayaran dividennya tinggi sehingga penting untuk diteliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembagian dividen pada perusahaan manufaktur (Marietta, 2013).

Persaingan di dalam dunia mengalami kemajuan yang pesat, sehingga akan muncul persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Kondisi ini menyebabkan banyak perusahaan yang harus pandai untuk menerapkan strategi khusus agar tetap maju dan baik sehingga kelangsungan hidup suatu perusahaan tetap bertahan dan mengalami peningkatan nilai perusahaan. Menurut Sulistyowati et al (2010) peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai keuntungan yang ditargetkan. Melalui keuntungan yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Selain laba, tingkat kelangsungan hidup suatu perusahaan dipengaruhi adanya sumber dana penanaman modal dari investor. Investor akan menilai dan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Oleh karena itu investor memerlukan laporan keuangan guna untuk melihat perkembangan dan prospek keuntungan di masa mendatang. Tujuan investor menanamkan modalnya

untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang salah satunya berupa pendapatan deviden. Oleh karena itu setiap perusahaan harus dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih secara optimal.

Kebijakan dividen yang optimal (optimal dividend policy) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga dapat memaksimumkan harga saham perusahaan (Brigham, 2001). Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi keuangan internal. Akan tetapi jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan disediakan kreditur (Brigham, 1999). Financial leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai utang berarti menggunakan modal sendiri 100%. Peningkatan hutang yang terjadi pada perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Rasio hutang berhubungan terbalik dengan profitabilitas. Jika rasio hutang tinggi maka akan semakin rendah profitabilitas suatu

perusahaan. Rendahnya profitabilitas akan mengurangi kemampuan perusahaan membayarkan dividen.

Likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen karena dividen merupakan arus kas keluar maka semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan likuiditas perusahaan semakin besar sehingga semakin besar pula kemampuan membayar dividen (Martono dan Harjito, 2005). Mollah et al., (2000) menunjukkan bahwa posisi current ratio merupakan variabel penting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam dividend payout ratio.

Dalam keputusan pembagian dividen, perlu juga dipertimbangkan *firm size* (ukuran perusahaan). Usman (2006) menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar dengan akses pasar yang lebih besar membayarkan dividen yang lebih besar kepada pemegang saham karena mampu mendapatkan dana dalam waktu yang relatif cepat. Hatta (dalam Primawestri, 2011) menyatakan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan earning yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Damayanti dan Achyani (2006) menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap dividend payout ratio.

Free cash flow atau aliran kas bebas adalah kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditor atau pemegang saham yang tidak

diperlukan untuk operasi dan investasi. Arus kas ini merefleksikan tingkat pengembalian bagi penanam modal, baik itu dalam bentuk hutang atau ekuitas. *Free cash flow* dapat digunakan untuk membayar hutang, pembelian kembali saham, pembayaran dividen atau disimpan untuk kesempatan pertumbuhan perusahaan masa mendatang.

Menurut Jensen (1986) yang dikutip (Faisal, 2004) kenaikan hutang akan mengurangi *free cash flow*. Sebaliknya, jika *free cash flow* tinggi maka tingkat hutang akan semakin rendah. Perusahaan dengan aliran kas bebas tinggi bisa lebih bertahan dalam kondisi yang buruk. Sedangkan aliran kas bebas yang negative menggambarkan bahwa perusahaan kekurangan dana internal, sehingga perusahaan akan membutuhkan tambahan dana eksternal dalam bentuk hutang maupun penerbitan saham baru.

Melihat uraian diatas, peneliti mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap *dividend payout ratio*. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk kelangsungan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis mengambil judul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Free Cash Flow* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Brsa Efek Indonesia ?
3. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *current ratio*, *firm size* dan *free cash flow* berpengaruh terhadap *divivdend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari peneletian ini antara lain :

1. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *current ratio* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur
2. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *firm size* terhadap *dividen payout ratio* pada perusahaan manufaktur

3. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *free cas flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur
4. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *current ratio*, *firm size* dan *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis
 - a. Untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana
 - b. Menambah kajian ilmu manajemen keuangan khususnya tentang pengaruh *current ratio*, *firm size* dan *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio*
 - c. Bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam mengambil keputusan dan masukan untuk perkembangan perusahaan manufaktur dimasa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan referensi mahasiswa untuk mengambil topik yang sama dengan penelitian.

E. Sitematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika dalam penyusunan skripsi ini yang disajikan dalam 5 (lima) bab penting yang saling berhubungan dan memudahkan dalam pemahaman penelitian, antara lain :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab awal skripsi yang menjelaskan latar belakang masalah tentang pengaruh pengaruh *current ratio*, *firm size* dan *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sitematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang berisi landasan teori yang menjabarkan yang menjadi dasar dalam perumusan hipotesis dan membantu menganalisis hasil penelitian. Penelitian terdahulu yang merupakan perbandingan para ahli yang didasarkan atas hasil penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran adalah skema yang menjelaskan secara singkat permasalahan penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian ini. Terdiri dari variabel penelitian yaitu *current ratio*, *firm size* dan *free cash flow* sebagai variabel independen dan *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen, jenis dan sumber datanya, penggunaan populasi dan sampel serta metode analisis data yang digunakan

4. BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab yang berisi penjelasan tentang deskripsi objek, teknik dan analisis data penelitian yang digunakan. Serta interpretasi terhadap hasil analisis.

5. BAB V PENUTUP

Bab yang menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Kesimpulan merupakan penyajian singkat berdasarkan hasil penelitian dan saran meruoakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan penelitian.